

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh edukasi aplikasi “*DM Act*” terhadap aktivitas fisik dan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus di Radjak Hospital Cengkareng, dapat diambil kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Responden memiliki usia rata-rata 48,58 tahun pada kelompok kontrol dan 50,4 tahun pada kelompok intervensi, jenis kelamin terbanyak adalah perempuan mencapai 60,4% pada kelompok kontrol dan 62% pada kelompok intervensi, pendidikan terbanyak adalah SMP yang mencapai 52,1% pada kelompok kontrol dan SMA yang mencapai 60,4% pada kelompok intervensi, sementara pasien yang tidak bekerja memiliki jumlah paling banyak yaitu 75% pada kelompok kontrol dan 89,6% pada kelompok intervensi.
2. Responden pada kelompok kontrol memiliki rata-rata aktivitas fisik dan kadar glukosa darah sebesar 2540,08 MET dan 161,33 mg/dl sebelum pemberian edukasi melalui *leaflet* serta 3067,69 MET dan 142,94 mg/dl setelah pemberian edukasi melalui *leaflet*, sementara pada kelompok intervensi memiliki rata-rata aktivitas fisik dan kadar glukosa darah sebesar 2884,5 MET dan 160,6 mg/dl sebelum pemberian edukasi melalui “*DM Act*” serta 4806,17 MET dan 117,21 mg/dl setelah pemberian edukasi melalui “*DM Act*”.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai 0,0001 pada pemberian edukasi melalui *leaflet* terhadap aktivitas fisik maupun kadar glukosa darah pada responden.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai 0,0001 pada pemberian edukasi melalui “*DM Act*” terhadap aktivitas fisik maupun kadar glukosa darah pada responden

5. Edukasi melalui “*DM Act*” secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan aktivitas fisik dan menurunkan kadar glukosa darah dibandingkan dengan edukasi melalui *leaflet* pada responden dengan nilai signifikansi 0,0001.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Bidang pelayanan keperawatan dapat mengadopsi aplikasi “*DM Act*” dengan melakukan perbaikan seperti menambahkan fitur menghitung MET kedalam aplikasi, sehingga dapat menjadi inovasi dalam bidang keperawatan untuk mempermudah melakukan skrining dan pemantauan terhadap pasien diabetes melitus atau memberikan informasi dan edukasi terkait pengelolaan pasien diabetes melitus, mengingat bahwa dunia saat ini sedang dihadapkan dengan perkembangan teknologi *artificial intelligent* (AI) yang sangat menjanjikan.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan dapat memberikan dukungan kepada peneliti-peneliti yang memiliki inovasi dalam menciptakan aplikasi atau perangkat lunak dalam bidang keperawatan seperti “*DM Act*”, dengan melihat besarnya anggaran yang diperlukan dalam pengembangan teknologi ini, maka dukungan dari institusi pendidikan atau yang terkait sangat dibutuhkan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan peningkatan atau penyesuaian kembali aplikasi “*DM Act*” dengan populasi yang bervariasi atau berbeda dengan menerapkannya terhadap variabel penelitian lain seperti HbA1C, sehingga aplikasi ini dapat digunakan secara luas.